

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS DI KEL. SEPANJANG JAYA KOTA BEKASI)

Swadaya Institute Of Business and Communication

Iis Dahlia^{1)*}, Safrudin^{2)*}, Bambang Santosa^{3)*}, Zulmita^{4)*}, Adam^{5)*}
^{1,2,3)*}Faculty Of Economic , Study Program Accounting and Management ,
Swadaya Institute Of Business and Communication
^{1,2,3)*} Email : iisd9885@gmail.com

Article history :

Received 1 Juli 2023
Received in revised From
20 Desember 2023

Accepted 1 Januari 2024
Vol. 31 No.1 (2024)

Keywords :
Taxpayer Awareness,
Taxpayer Compliance; Land
and Bulding Tax

Focus And Scope : Accounting
and Management

Abstract

Land and Building Tax (PBB) is a regional tax as one of the important sources of regional income in order to finance the implementation of regional governments to strengthen regional autonomy that is broad, real and responsible. There fore, it is necessary to have the awareness of taxpayersnin paying Land and Building Tax (PBB) whether the taxpayer has complied or not. This research was conducted in Sepanjang Jaya Sub district, Bekasi City. This research is intended to determine the eff ect of awareness of taxpayer on taxpayer compliance in paying Land and Building Tas (PBB) in Sepanjang Jaya sub district, Bekasi city. The sample is research is the existing taxpayer District Sepanjang Jaya, Bekasi many as 99 respondents. The technique sam pling in this research is using simple random sampling. The type of data used this study is quantitative data in the form of scores or scores on answer given by respondents to the questions that exist in the questionnaire. Sources of data used are primary data and secondary data. Primary data obtained from direct observation, interview, quesstionnaire, observation and documentation whie secondary data obtained by researcher in the form of data report of results of tax payment from research object. Methods d ata analysis using validity and reability test, classical assumption test, and hypothesis testing. Based on the results of research that has been done can be concluded tha awareness of taxpayers in the Sepanjang Jaya sub district is running quite well an d taxpayer compliance is also running wel.

1. Introduction (Pendahuluan)

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling besar dibandingkan dengan penerimaan dari sektor lainnya yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Di Indonesia pajak dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat merupakan pajak yang pemungutan dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah pusat. Sedangkan pajak daerah merupakan pajak yang dikelola oleh Bupati atau Walikota yang bersangkutan kemudian dilimpahkan kepada pemerintah kecamatan sebagai kepala wilayah dengan melibatkan seluruh perangkat yang ada dibawahnya yaitu perangkat desa atau kelurahan serta instansi lainnya sebag ai pembantu dan pelaksanaan pemungutan pajak. Salah satu jenis pajak daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan yang merupakan pajak atas bumi dan bangunan baik yang dimiliki, diperoleh kemanfaatannya maupun dikuasai. Di Kelurahan Sepanjang Jaya, pemungutan Paj

ak Bumi dan Bangunan (sektor P2) masih belum baik, faktor yang menghambat dalam membayar pajak adalah kurangnya partisipasi masyarakat sebagai wajib pajak akan kewajibannya membayar pajak yang menyebabkan pembayaran pajak tidak berjalan dengan efektif. Ada ya sebagian besar masyarakat sebagai wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan, bukanlah usaha nyata dari masyarakat, namun karena kondisi masyarakat yang kurang berpartisipasi untuk membayar pajak atau bahkan tidak tahu fungsi pembayaran pajak itu sendiri. Masalah masalah yang didapati di Kelurahan Sepanjang Jaya yang menyebabkan masyarakat kurang berpartisipasi yaitu: masih adanya Masyarakat sebagai wajib pajak yang tidak membayar karena kurangnya kesadaran dari masyarakat wajib pajak untuk membayar pajak, masyarakat masih beranggapan bahwa para pejabat sering menyalah gunakan pajak, masyarakat melihat tidak adanya manfaat yang dirasakan karena masih banyak jalan yang masuk, acuh tak acuh mengenai pembayaran pajak, alasan mengenai belum tahunya prosedur tentang pembayaran pajak dan juga ada masalah keuangan, serta sanksi yang diberikan masih ringan sehingga masyarakat cenderung menganggap sebelah mata atau sepele. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hardiyanti pada tahun 2020 dengan judul “ Pengaruh Kesadaran

Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Di Kec. Kayuagung Kab. Ogan Komering Ilir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan (PBB P2) di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 99 responden dengan penentuan sampel menggunakan metode Simple random sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 23.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak signifikan memengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan (PBBP2) di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, sedangkan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan (PBB P2) di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan memiliki beberapa unsur dapat mengetahui beberapa pajak yang terutang adalah tarif pajak yang dikenakan menurut UU No. 28 tahun 2009

Tarif = <0,3%

NJKP = -(100%)

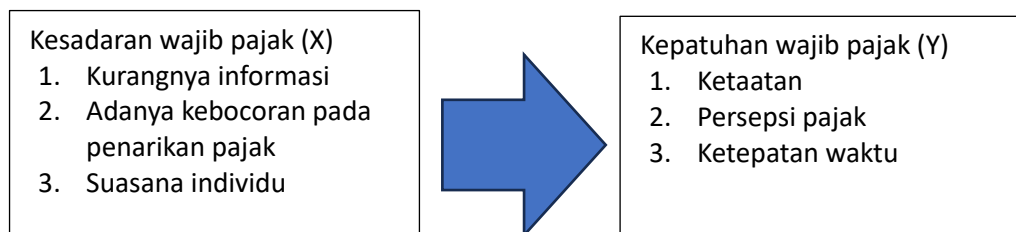
NJOPTKP = >Rp.10.000.000.000,-

Sesuai dengan tarif dasar Peraturan Daerah. Penerimaan pajak dianggap penting bagi kelangsungan hidup suatu negara. Hal ini terbukti dengan sebagian besar dana pembangunan yang berasal dari penerimaan pajak. Salah satu penerimaan pajak yang perlu diperhatikan ialah

Pajak Bumi dan Bangunan yang manfaatnya atau hasil penerimaan pajaknya Sebagian besar masuk ke kas daerah yang bersangkutan, sehingga bisa langsung digunakan oleh pemerintah daerah setempat tanpa harus meminta dahulu kepada pemerintah pusat. Penerimaan pajak yang belum optimal dikarenakan kepatuhan wajib pajak yang kurang merupakan masalah sebagian besar negara-negara di dunia. Masalah kepatuhan dalam membayar pajak merupakan penerimaan pajak yang penting karena hal itu akan mempengaruhi besarnya penerimaan pajak yang akan diterima oleh negara. Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bisa diketahui dan diperbaiki guna meningkatkan penerimaan pajak dimana kepatuhan tersebut tercipta dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak menjadi tolak ukur bagi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Tanpa adanya kesadaran tentang membayar pajak, wajib pajak akan sulit memahami arti penting pajak, tujuan pajak yang sebenarnya dan bagaimana dampaknya jika wajib pajak tidak membayar pajak wajib pajak akan mengalami kesulitan untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak jika ia sendiri tidak mempunyai kesadaran tentang membayar pajak. Hal ini yang menjadi pertimbangan bahwa faktor kesadaran sangat penting bagi kepatuhan wajib pajak dalam

membayar pajak. Pada umumnya seseorang yang memiliki pendidikan akan sadar dan patuh terhadap hak dan kewajibannya tanpa harus dipaksakan dan diancam oleh beberapa sanksi dan hukuman. Wajib pajak yang mempunyai kesadaran akan membayar pajak maka secara sadar diri juga akan patuh membayar pajak. Mereka telah mengetahui bagaimana alur penerimaan pajak tersebut akan berjalan. Hingga akhirnya manfaat membayar pajak tersebut dapat dirasakannya.

Sebagai contoh: jalanan yang selalu diaspal jika rusak dan dalam keadaan baik, yang setiap hari dari pajak yang seharusnya diketahui seluruh masyarakat. Khususnya wajib pajak oleh karena itu kesadaran wajib pajak akan membayar pajak dianggap penting dalam mewujudkan kepatuhan membayar PBB. Secara sistematis pengaruh penghasilan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

Variabel Bebas : Kesadaran Wajib Pajak

Variabel Terikat : Kepatuhan Wajib Pajak

2. Research Methods (Metode Penelitian)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak yang didefinisikan suatu kondisi dimana pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak yang didefinisikan suatu bentuk sifat patuh wajib pajak dalam membayar iuran atau pajak kepada negara yang dibayar oleh wajib pajak atas harta yang tidak bergerak yang terdiri atas tanah dan bangunan. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sepanjang Jaya yang beralamat di Jl. Bambu Kuning Utara No. 28 Kelurahan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi Kode pos: 17114. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni tahun 2020. Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena fenomena yang sedang diteliti. Adapun data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menganalisis peranan Kesadaran Wajib Pajak di Kelurahan Sepanjang Jaya. Menganalisa bagaimana Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Sepanjang Jaya. Menganalisa Peranan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kelurahan Sepanjang Jaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research), Penelitian lapangan (Field Research) Studi lapangan ini meliputi pengumpulan data dari objek penelitian baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan Observasi, Wawancara, Kuesioner dan Dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak PBB di Kelurahan Sepanjang Jaya yang terdaftar di (tulis table sumber) Kota Bekasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 6.624 Wajib Pajak. Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan asumsi bahwa populasi tersebut berdistribusi normal. Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus berikut (Muliari dan Setiawan, 2010):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)}$$

dimana:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (10%)

n =

$N1+N(e)$

$n = 6.6241+6.624(0,1)$

$n = 6.6241+66,24$

$n = 98,51$ (dibulatkan jadi 99 responden).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Uji Validitas menjelaskan sejauh mana alat ukur mengukur apa yang ingin diukur. Apabila validitas suatu alat ukur semakin tinggi maka semakin tinggi pula ketepatannya atau akurat. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows Version 22 (statistic program for social science).

Uji Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran terhadap aspek yang sama pada alat ukur yang sama. Reliabilitas kuesioner menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur yang menunjukkan ketepatan, kemantapan suatu alat ukur yang baik, dalam hal ini kuesioner haruslah berisi pertanyaan-pertanyaan yang jelas sehingga hasilnya memang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS 22 dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Nunnally dalam Ghozali, 2013:48).

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Menurut Singgih Santoso (2018:394) residu yang ada seharusnya mempunyai varians yang konstan (homoskedastisitas). Jika varians dari residu tersebut semakin meningkat atau menurun dengan pola tertentu, hal itu disebut dengan heteroskedastisitas. Pada SPSS, adanya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan plot khusus.

Menurut Singgih Santoso (2018:398) salah satu asumsi penting lain pada sebuah model regresi

adalah asumsi linieritas. Asumsi ini menyatakan bahwa seharusnya hubungan antara satu variabel dependen dan variabel independen bersifat linier. Linier disini dapat diartikan hubungannya bersifat positif atau negatif. Asumsi linieritas dapat diuji menggunakan grafik scatter plot antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Jika ada indikasi arah hubungan positif atau negatif, asumsi telah terpenuhi. Namun, jika arah tidak jelas, asumsi tidak terpenuhi. Adapun asumsi untuk hasil SPSS adalah sebagai berikut: Jika nilai sig. Deviation from linearity > 0.05,

maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai sig. Deviation from linearity < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji T. Untuk menguji signifikansi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai uji t

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Koefisien Determinasi (R^2). Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X (Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak) terhadap variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak), digunakan koefisien determinasi (K_d) yang merupakan kuadrat koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dalam (%) dengan

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : K_d = Koefisien Determinasi r^2 = Koefisien Korelasi Nilai koefisien penentu berada antara 0 sampai 1 ($0 < K_D < 1$). Maka kriteria koefisien determinasi :

Jika nilai K_D mendekati = 0, berarti tidak ada pengaruh antara variabel X (kesadaran wajib pajak) terhadap Y (kepatuhan wajib pajak).

Jika nilai K_D mendekati = 1, berarti pengaruh kuat antara variabel X (kesadaran Jika nilai K_D mendekati = 1, berarti pengaruh kuat antara variabel X (kesadaran wajib pajak) terhadap Y

(kepatuhan wajib Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 = 0$ Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib $H_a \neq 0$ Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Untuk menguji apakah

Variabel variabel korelasi signifikan atau tidak, maka terlebih dahulu harus dicari nilai t hitung dengan $\alpha = 5\%$, dan derajat kebebasan ($= n - 2$). $t_{hitung} < t_{tabel}$: tidak ada pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jika H_0 diterima maka H_a ditolak.

$t_{hitung} > t_{tabel}$: terdapat pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jika H_0 ditolak maka H_a diterima.

3. Research Results (Hasil Penelitian)

Kelurahan Sepanjang jaya merupakan salah satu dari 4 (empat) kelurahan di wilayah Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi, dengan luas wilayah yang merupakan daerah dengan laju pertumbuhan penduduknya cukup tinggi. Jumlah penduduk di Kelurahan Sepanjang Jaya pada tahun 2019 Sebanyak 35.096 jiwa dan KK. Dengan laki laki 17.467 orang dan Perempuan 17.629 orang.

Tabel 1.1

Hasil Perhitungan Penyajian Validitas Variabel X
Kesadaran Wajib Pajak

Pertanyaan	Korelasi	Nilai Batas	Keputusan
S1	0,405	0,166	Valid
S2	0,741	0,166	Valid
S3	0,308	0,166	Valid
S4	0,808	0,166	Valid
S5	0,725	0,166	Valid
S6	0,682	0,166	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Dilihat dari tabel 4.6 diatas, hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa 6 item pertanyaan korelasi 0,166 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel kesadaran wajib pajak valid

dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Sedangkan validitas untuk variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Perhitungan Penyajian Validitas Variabel Y
Kepatuhan Wajib Pajak

Pertanyaan	Korelasi	Nilai Batas	Keputusan
P1	0,786	0,166	Valid
P2	0,795	0,166	Valid
P3	0,915	0,166	Valid
P4	0,863	0,166	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Dilihat dari tabel 4.7 di atas, hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa 4 item pertanyaan korelasi 0,166 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel kepatuhan wajib pajak valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 1.3
Uji Reliabilitas Variabel X
Kesadaran Wajib Pajak

Variabel yang Diukur	Cronbach's Alpha	Standarized Alpha	Keterangan
Variabel X (Kesadaran Wajib Pajak)	0,759	0,166	Reliabel / Konsisten

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan pada hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS for Windows version 22 di atas, pada kolom Cronbach's Alpha terdapat nilai 0,759 dan angka tersebut lebih besar dari 0,166 artinya bahwa 6 pertanyaan yang terdapat pada variabel X yaitu kesadaran Wajib Pajak memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,759 maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pertanyaan pada variabel X adalah reliabel/konsisten karena koefisien korelasinya lebih besar dari pada nilai kritisnya yaitu 0,166.

Tabel 1.4
Uji Reliabilitas Variabel Y
Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel yang Diukur	Cronbach's Alpha	Standarized Alpha	Keterangan
Variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak)	0,862	0,166	Reliabel / Konsisten

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Dari tabel 4.9 di atas, dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.862 dan angka tersebut lebih besar dari 0,166 artinya bahwa 4 pertanyaan yang terdapat pada variabel Y yaitu kepatuhan Wajib Pajak memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,862 maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pertanyaan pada variabel Y adalah reliabel/konsisten karena koefisien korelasinya lebih besar dari pada nilai kritisnya yaitu 0,166.

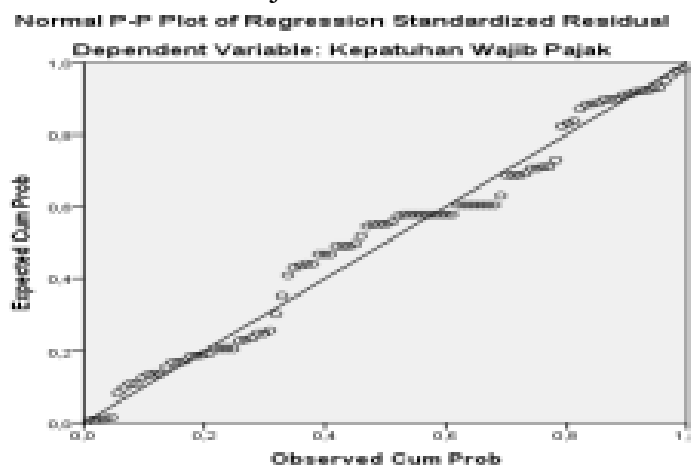
Tabel 1.5
Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,78156104
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,081
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2 tailed)		,059 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olah data SPSS for Windows version 22

Dari hasil olah data SPSS for Windows version 22 dilihat dari tabel diatas untuk nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,059c, hal tersebut menunjukkan bahwa data regresi berdistribusi normal dan berasal dari populasi populasi yang memiliki varian sama karena nilai SIG lebih besar dari 0,05.

Gambar 1.2
Uji Normalitas



Sumber: Olah data SPSS for Windows version 22

Dari hasil Olah data SPSS for Windows version 22 untuk normal P P Plot of Regression S tandardized Residual jika dilihat dari hasil histogram gambar menyebar mengikuti sekitar garis, dimana ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji Hipotesis. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis alternatif (H_a), dan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 = 0$, Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib

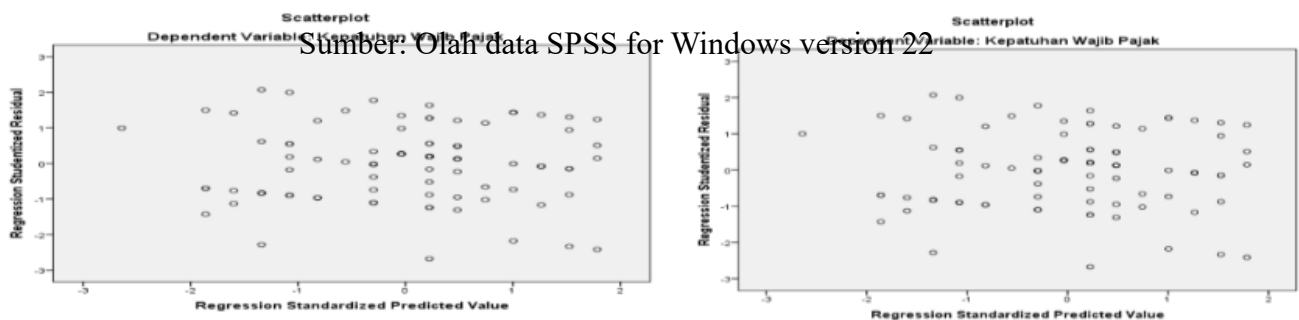
$H_a = 0$, Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib

4. Discussion Results (Hasil Diskusi)

Kesadaran Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kelurahan Sepanjang Jaya. Dari hasil penelitian ini, kesadaran wajib pajak di Kelurahan Sepanjang Jaya berjalan cukup baik terdistribusi normal dan sudah memenuhi indikator kesadaran wajib pajak. Hal ini terlihat berdasar hasil jawaban kuesioner responden menunjukkan hasil standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga kesadaran wajib pajak sudah merata. Dalam penelitian ini, kesadaran wajib pajak di Kelurahan Sepanjang Jaya dapat dikatakan cukup dalam memenuhi peraturan perpajakan seperti kesadaran wajib pajak PBB akan tujuan dan pentingnya pajak. Sesuai dengan teori Behavioralbeliefs, berkaitan dengan kesadaran wajib pajak yaitu ketika sebelum individu melakukan sesuatu, individu tersebut akan me

miliki keyakinan mengenai hasil yang akan diperoleh dari perilakunya, sehingga individu tersebut mem utuskan bahwa akan melakukannya atau tidak melakukannya (Mustikasari,2007). Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kelurahan Sepanjang Jaya Hasil d ari penelitian ini kepatuhan wajib pajak di Kelurahan Sep anjang Jaya sudah berjalan baik terdistribusi normal, sudah memenuhi indikator kepatuhan wajib pajak. Hal ini terlihat berdasarkan hasil jawaban kuesioner responden menunjukkan hasil standar deviasi lebih kecil dari nilai rata rata sehingga kepatuhan wajib pajak sudah merata. Sesuai dengan teori kepatuhan (compliance theory) merupakan teori yang menjelaskan suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap pemerintah atau aturan yang diberikan. Menurut Tah ar dan Rachman (2014) kepatuhan mengenai perpajakan merupakan tanggung jawab kepada Tuhan, bagi pemerintah dan rakyat sebagai wajib pajak untuk memenuhi semua kegiatan kewajiban perpajakannya. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Sepanjang Jaya Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran perpajakan berpengaruh secara parsial dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Sepanjang Jaya. Jika dikaitkan dengan teori Atribusi, perpajakan termasuk faktor eksternal yang dimana dapat mempengaruhi individu atau wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Pihak Perpajakan dapat dikatakan baik apabila mampu mengarahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya secara efisien dan efektif. Mengingat begitu banyaknya kemudahan yang didapatkan wajib pajak, maka tidak akan ada lagi wajib pajak yang melanggar atau tidak patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Sedangkan jika dikaitkan dengan teori perilaku terencana, dimana dengan adanya modernisasi sistem administrasi perpajakan, tentunya meningkatkan layanan dan memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kemudahan yang didapatkan wajib pajak dapat mendorong wajib pajak untuk patuh dan taat. Dari 99 responden, ada lebih dari 60% memiliki tingkat pendidikan dan pekerjaan yang bagus. Hal itu menjadi salah satu faktor bahwa tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat di Kel. Sepanjang Jaya dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan telah teralisasi dengan baik karena mereka sadar dan patuh dalam membayar pajak.

Gambar 1.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olah data SPSS for Windows version 22

Dilihat dari histogram scatterplot hasil uji gletser (gambar bagian kanan) diatas dapat dilihat bahwa model regresi tidak ada pola yang jelas (bergelembung, melebar kemudian menyempit). Pada gambar scatterplot, titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Kesimpulannya bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Maka uji Heteroskedastisitas lolos sebagai uji asumsi klasik sebagai syarat untuk uji regresi sederhana.

Tabel 1.6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized	Standardized	T	Sig.
-------	----------------	--------------	---	------

		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,817	1,724		6,273	,000
	Kesadaran Wajib Pajak	,193	,074	,258	2,625	,010

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Olah data SPSS for Windows version 22

Jika nilai SIG antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dari tabel diatas dapat dilihat untuk nilai SIG dari variabel Kesadaran Wajib Pajak (X) terhadap Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) adalah 0,010 lebih kecil dari absolut residual 0,05 lebih kecil dari absolut residual 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak wa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga lolos terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga lolos sebagai syarat untuk uji selanjutnya regresi sebagai syarat untuk uji selanjutnya regresi sederhana.sederhana.

Tabel 1.7
Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
Kepatuhan Wajib Pajak *	Between Groups	(Combined)	105,935	15	7,062	,830	,642
Kesadaran Wajib Pajak		Linearity Deviation from Linearity	53,847	1	53,847	6,329	,014
			52,088	14	3,721	,437	,958
	Within Groups Total		706,146	83	8,508		
			812,081	98			

Sumber: Olah data SPSS for Windows version 22

Dari hasil perhitungan Olah data SPSS for Windows version 22 untuk linearitas diatas dapat dibuat kesimpulan bahwa untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak (X) terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) memiliki nilai Deviatio n from Linearity lebih besar dari 0,05 yaitu 0.958 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan Y.

Tabel 1.8
Uji T Coefficientsa

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,817	1,724		6,273	,000
Kesadaran Wajib Pajak	,193	,074	,258	2,625	,010

Sumber: Olah data SPSS for Windows version 22

Dari hasil pengamatan nilai SIG maupun perbandingan thitung dengan ttabel maka dapat disimpulkan bahwa untuk Kesadaran Wajib Pajak secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak atau variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependend (Y).

Tabel 1.9
Koefisien Determinasi Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,258a	,066	,057	2,79586	2,862
a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak					
b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak					

Sumber: Olah data SPSS for Windows version 22

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= (r) \times 100\% \\
 &= (0,258) \times 100\% \\
 &= 0,0665\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel hasil olah data SPSS for Windows version 22 dapat dilihat bahwa pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 6,7% dan sisanya 93,3% dipengaruhi oleh faktor faktor yang lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5. Conclusion (Kesimpulan)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

Kesadaran wajib pajak di Kelurahan Sepanjang Jaya berjalan cukup baik terdistribusi normal dan sudah memenuhi indikator kesadaran wajib pajak. Hal ini terlihat berdasarkan hasil jawaban kuesioner responden menunjukkan hasil standar deviasi lebih kecil dari nilai rata rata sehingga kesadaran wajib pajak sudah merata. Kepatuhan wajib pajak di Kelurahan Sepanjang Jaya sudah berjalan baik terdistribusi normal, sudah memenuhi indikator kepatuhan wajib pajak. Hal ini terlihat berdasarkan hasil jawaban kuesioner responden menunjukkan hasil standar deviasi lebih kecil dari nilai rata rata sehingga kepatuhan wajib pajak sudah merata. Pengaruh kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dapat disimpulkan kesadaran wajib pajak berjalan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak.

6. Reference List (Daftar Referensi)

- Agustiningsih, Wulandari. 2016, pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amalia, Ratna. 2013. "Pengaruh Audit Internal dalam Pencegahan dan Pendeteksian Fraud(Kecurangan)". FE, Akutansi, Universitas Pasundan, Bandung.
- Andriani Pratiwi, I G. A. M. Agung Mas dan Putu Ery Setiawan. 2014. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kondisi Keuangan Perusahaan, dan Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Reklame di Dinas Pendapatan Kota Denpasar. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6 (1), hal.139 -153
- Arum, Harjanti Puspa. 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Cilacap. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.13
- Astana, I. W., & Merkusiwati, N. K. 2017. "Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak". E-Jurnal Akuntansi (Vol: 18 No: 1). Jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

- Bambang Tedja M.R. 2019. Analisis Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai di Unit Pelayanan Pajak Dan Retribusi Daerah kalideres. Tesis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta.
- C, Rojas. 2003. "Is Contruction Labor Productivity Really Declining", *Journal of Management in Engineering*, Vol. 21.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi 7. Semarang: Univesitas Diponegoro. Ghozali, Imam dan Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harefa, Maria Irene. 2013. Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Senen. *Jurnal TEKUN*, 4 (1), hal. 105–127.
- Hardiyanti. 2020. " Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kec. Kayuagung Kab. Ogan Komering Ilir". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Indah, Sari Nutrianna. 2020. " Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan sanksi Pajak, Pelayanan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) (study kasus di Kec. Talang Ubi Kab. Pali)". Skripsi. Univeritas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Mardiasmo. 2016. *Pepajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Andi.
- Priyanto, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta : Andi Offset. Peraturan.bpk.go.id UU no 28 Tahun 2009
- Rahayu, Nurulita. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 1 (1), hal. 18-21.
- Ramadan, Rahmat. 2021 " Pengaruh Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pembangunan Desa Lokalaba. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Rosyida, Isnaini Anniswati. 2018. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran, dan Pengetahuan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Management and Accounting*, 1 (1), hal. 29-43.
- Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai SPSS Versi 25*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Salmah, Siti. 2018. "Pengaruh pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi –LPI Makasar.
- Setiana, dkk. 2010. Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.2 November 2010, Hal. 134 –161.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan keenam Belas. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.